

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perubahan sosial terjadi di berbagai aspek kehidupan manusia. Perubahan tersebut misalnya terjadi pada pola perilaku masyarakat, aturan dan norma, nilai-nilai yang berlaku, interaksi sosial, dan lain sebagainya.¹ Perubahan diperlukan karena adanya perkembangan yang berubah atas kebutuhan masyarakat. Di dalam masyarakat perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Perubahan merupakan sesuatu yang wajar karena masyarakat senantiasa berkembang dari waktu ke waktu. Para ilmuwan sosial mengatakan bahwa kehidupan manusia itu senantiasa berubah atau dinamis dan tidak statis atau tetap.²

Perubahan sosial secara umum merupakan perbedaan dengan kondisi sebelumnya yang mempengaruhi berbagai sistem termasuk lembaga yang terdapat dalam masyarakat, yang didalamnya terdapat nilai, pola perilaku serta sikap masing-masing individu.³ Gillin dan Gillin mengartikan perubahan sosial sebagai perbedaan terhadap suatu penerimaan dari cara hidup baik karena adanya

¹ Soerjono Soekanto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), hal. 257.

² Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2007), hal. 362.

³ Soerjono Soekanto, *op. cit.*, hal. 259.

perubahan komposisi penduduk, kebudayaan materiil, ideologi, geografis dan kreativitas yang menghasilkan penemuan baru di masyarakat.⁴

Masyarakat sebagai suatu sistem pasti akan mengalami perubahan perubahan, baik secara cepat atau lambat. Perubahan juga bisa menjadikan kemunduran ataupun kemajuan bagi masyarakat. Dimana untuk mengetahui terjadinya perubahan dalam kehidupan masyarakat, dapat dibandingkan antara sebelum dan sesudah nya dan dapat mengenai norma ataupun pola perilaku masyarakat.

Kehidupan masyarakat di RW. 05 saat itu mayoritas berada di kelas prasejahtera dengan jenis pekerjaan yang dilakukan warga berupa buruh pabrik dan ibu rumah tangga tetapi tidak sedikit juga masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta. Sebagian besar dari orang tua menurunkan profesi buruh pabrik kepada anak anak mereka yang lulus dari jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena orang tua tidak mampu membiayai untuk jenjang selanjutnya sehingga setelah lulus sekolah anak anak bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.⁵

Kurangnya kesejahteraan yang dimiliki oleh masyarakat membuat banyaknya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh masyarakat. Perilaku menyimpang tersebut diantaranya terdapat pencurian kendaraan bermotor, maling uang dalam kotak amal masjid, dan kasus kriminal lainnya. Bahkan lebih parahnya

⁴ *Ibid.*, hal. 261.

⁵ Prasetyo Prayogo dkk, *Bersama Menghadapi Kebiasaan Baru (Menjawab Persoalan Masyarakat Dalam Regulasi Baru di Era Disrupsi)*, (Bandung: LP2M UIN SGD Bandung, 2021), hal. 78.

lagi perilaku pencurian tersebut ialah anak-anak dibawah umur, yang dimana uang dari hasil pencurian tersebut digunakan untuk *top up game online* akibat tidak diberikan uang oleh orang tua. Hal ini juga disebabkan karena maraknya fenomena anak-anak dibawah umur bermain *game online* hampir di setiap hari karena tidak memiliki kegiatan positif di masyarakat. Sehingga dari hal tersebut membuat interaksi yang terjadi di masyarakat semakin renggang antara warga serta kurangnya kepedulian masyarakat baik kepada lingkungan maupun kepada orang lain.

Akibat kurangnya kepedulian masyarakat juga terhadap lingkungan, membuat lingkungan menjadi gersang dan sempit ditambah dengan banyaknya polusi udara membuat banyaknya penyakit yang menjangkiti masyarakat. Misalnya seperti sesak napas, batuk-batuk, bencana banjir dan lain sebagainya. Selain itu bahkan sampai terjadinya kanker paru-paru yang juga terjadi akibat polusi udara yang ditimbulkan dari aktivitas pabrik. Hal ini mengingatkan bahwa Cikarang merupakan kota Industri terbesar di Asia Tenggara yang dipenuhi oleh berbagai perusahaan-perusahaan.⁶

Banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi membuat masyarakat RW. 05 memiliki keinginan untuk memperbaiki kehidupannya agar menjadi lebih baik. Dalam prosesnya, masyarakat mendapat bantuan dari CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia. *Corporate Social Responsibility* atau yang bisa disingkat dengan CSR adalah sebuah konsep para pelaku bisnis atau perusahaan secara

⁶ Nova Diadara dkk, *100+ Tempat Wisata dan Budaya di Indonesia*, (Magelang: Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2021), hal. 524.

sukarela untuk dapat ikut serta berpartisipasi pada lingkungan dan juga masyarakat.⁷ Melalui CSR, sebuah perusahaan tidak saja memperhatikan pada keuntungan dan ekonomi semata, tetapi juga pada aspek lain seperti sosial, lingkungan, disamping tetap memperhitungkan aspek *profit* atau laba. Sebagai suatu perusahaan, PT. Yutaka Manufacturing Indonesia sudah berdiri kurang lebih selama 27 tahun dan sudah melakukan kegiatan CSR nya.⁸

Kegiatan CSR yang dilakukan PT. Yutaka Manufacturing Indonesia dilaksanakan dengan melakukan berbagai macam program. Program tersebut diantaranya terdapat pada pilar Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan & Budaya, serta kewirausahaan (UMKM) sebagai 4 pilar *contribution roadmap* yang dimiliki oleh CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia sebagai bagian dari PT. Astra International Group. Seluruh program tersebut dapat di klasifikasikan sebagai kegiatan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.⁹

Hadirnya program CSR tersebut dapat menimbulkan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Kesejahteraan masyarakat meningkat serta tumbuhnya kemandirian masyarakat. Adanya program tersebut juga dapat menimbulkan pertumbuhan bagi wilayah tersebut.¹⁰ Dengan adanya program CSR seperti kegiatan UMKM, bantuan modal usaha, hingga bantuan pendidikan, dapat

⁷ Amiruddin Tumanggor dan Machasin, *Strategi Pemasaran dan Pemberdayaan UMKM Pada Masa COVID-19*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2022), hal. 34.

⁸ Profil PT. Yutaka Manufacturing Indonesia.

⁹ Mery Wanielisa dan Estu Mahanani, "Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi Di BEI 2014-2018", dalam *Jurnal STEI Ekonomi*, Vol. 30 No. 01, 2021, hal. 61.

¹⁰ Mohammad Abdul Ghani, *Model CSR Berbasis Komunitas: Integrasi Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Korporasi*, (Bandung: Penerbit IPB Press, 2016), hal. 53.

menciptakan kemandirian masyarakat sehingga terciptalah peningkatan pertumbuhan bagi suatu wilayah.¹¹ Selain itu, program CSR dapat menimbulkan berbagai perubahan sosial di masyarakat.

Perubahan tersebut terlihat dari perilaku dan sikap masyarakat lebih kreatif dan inovatif, dalam kehidupan sosial masyarakat sehingga memperoleh pemeliharaan hidup yang bermanfaat. Program program CSR yang di dalamnya terdapat pemberdayaan masyarakat, menjadikan masyarakat lebih berdaya, dinamis, serta adaptif atas perubahan yang hadir di lingkungan nya, luas wawasan, lebih cakap akses teknologi tepat guna, serta empati kepada pihak luar.¹² Dimana menurut Beni Ahmad Saebani, perubahan sosial berkaitan erat dengan perilaku manusia sebagai individu & kelompok.¹³

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan sosial yang terdapat di lingkungan RW. 05 Desa Telaga Murni, sebagai akibat dari implementasi program CSR tersebut. Dalam penelitian ini akan dianalisis bagaimana perubahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan hadirnya program CSR yang dilaksanakan oleh PT. Yutaka Manufacturing Indonesia sehingga menimbulkan terjadinya perubahan pada aspek sosial, ekonomi dan lainnya di lingkungan RW. 05, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat.

¹¹ Sri Murni, "Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa Di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu", dalam *Jurnal Jurnal Administrative Reform*, Vol. 3 No. 1, 2015, hal. 139.

¹² Romi Marnelly, "Corporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia", dalam *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 2 No. 2, 2012, hal. 59.

¹³ Beni Ahmad Saebani, *Perspektif Perubahan Sosial*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2016), hal. 133.

Berdasar pada realitas tersebut, peneliti hendak meneliti lebih jauh bagaimana perubahan sosial yang terdapat di masyarakat RW 05, Desa Telaga Murni akibat implementasi program CSR yang dilakukan oleh PT tersebut. Sehingga dari berbagai permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peranan dari implementasi program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia sehingga menimbulkan perubahan perilaku sosial masyarakat menjadi lebih partisipatif, solidaritas, dan produktif.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitiannya sebagai berikut:

1. Masyarakat yang mayoritas berasal dari keluarga kelas prasejahtera
2. Banyaknya tindakan kriminal yang dilakukan warga
3. Masyarakat yang individualis dan kurang partisipatif kepada lingkungan
4. Lingkungan yang gersang, sempit, dan timbul penyakit

1.3. Rumusan Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang penelitian diatas, maka rumusan penelitiannya dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi masyarakat RW. 05, Desa Telaga Murni sebelum terdapatnya program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia?
2. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia di masyarakat RW. 05, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat?

3. Bagaimana pencapaian CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia dalam merubah keadaan sosial RW. 05, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat setelah dilaksanakannya program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia?

1.4. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya dapat disusun sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat RW. 05, Desa Telaga Murni sebelum terdapatnya program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia di masyarakat RW. 05, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat
3. Untuk mengetahui bagaimana pencapaian CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia dalam merubah sosial RW. 05, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat setelah dilaksanakannya program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia

1.5. Kegunaan Penelitian

Terdapat berbagai hal dapat dianggap bermanfaat secara akademis ataupun praktis, berdasarkan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan memperluas khazanah ilmu pada bidang ilmu ilmu sosial serta

dalam bidang lingkungan, terkhusus yang terkait pada perubahan sosial yang terdapat di masyarakat dengan hadirnya program CSR perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan dan memperkaya pengetahuan peneliti akan CSR dan perubahan sosial sehingga melalui penelitian ini diharapkan bermanfaat serta dapat dijadikan tambahan bacaan serta saran dan masukan untuk yang berkeinginan dalam meneliti lebih lanjut tentang CSR dan perubahan sosial.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna secara praktis, untuk perusahaan sebagai informasi dan masukan untuk perusahaan salah satunya PT. Yutaka Manufacturing Indonesia (YMI) dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui program CSR sehingga perubahan sosial dapat berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu penelitian ini berguna sebagai informasi atau masukan untuk pihak terkait yang langsung terkait dengan implementasi suatu kebijakan terkhusus pada upaya program CSR agar perubahan sosial yang terjadi dapat berdampak positif bagi masyarakat.

1.6. Kerangka Pemikiran

Beranjak dari latar belakang diatas yang sudah dipaparkan, bahwasannya dalam masyarakat RW. 05 mengalami perubahan sosial. Perubahan sosial ialah cara atau sistem pertambahan dan perubahan berbagai unsur budaya, sosial, dari masa ke masa yang membawa perubahan dalam fungsi dan struktur masyarakat dibanding dengan keadaan sebelum terjadi perubahan.¹⁴ Perubahan tersebut

¹⁴ Utang Suwaryo, *Perubahan Sosial dan Dianmika Pemerintahan*, dalam Jurnal Governance, Vol. 1 No. 1, 2010, hal. 22.

diakibatkan oleh berbagai perubahan yang ada, baik perubahan teknologi, perubahan lingkungan, atau kemajuan pola pikir manusia sehingga menyebabkan terjadinya perubahan.¹⁵ Perubahan sosial tersebut terjadi pada perubahan fungsi dan struktur sistem sosial.¹⁶

Faktor dari luar yang menyebabkan terjadinya perubahan disebabkan oleh adanya lingkungan atau budaya baru di masyarakat. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya perubahan sosial dari pihak luar yaitu adanya kebijakan atau program dari pihak lain dalam aktivitas kehidupan masyarakat.¹⁷

Salah satu kebijakan dan program yang berasal dari luar masyarakat tersebut ialah program CSR. CSR atau *Corporate Social Responsibility* bisa diartikan dengan tanggung jawab sosial dari perusahaan.¹⁸ Yang dimaksud dengan CSR ialah kewajiban dan tanggung jawab etis perusahaan pada masyarakat dimana pabrik tersebut beroperasi, baik didalam masyarakat luas maupun masyarakat di lingkungan sekitar pabrik.¹⁹ Dengan demikian, CSR menekankan pemberian timbal balik antara perusahaan dan masyarakat. CSR sangat penting dilakukan sebagai suatu wujud tanggung jawab etis perusahaan mengingat banyak perusahaan yang hanya menginginkan dalam keuntungan semata tanpa memperhatikan aspek lain seperti lingkungan dan juga sosial.²⁰

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ Sriyana, *PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA*, (Batu: Literasi Nusantara, 2010), hal. 52

¹⁷ Indraddin & Irwan, *Strategi dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2016), hal. 43.

¹⁸ Gunawan Widjaja & Yeremia Ardi Pratama, *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), hal. 7

¹⁹ Ismail Solihin, *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 6.

²⁰ Rahmawati, *Corporate Social Responsibility Berbasis Kearifan Lokal: Perspektif Kedatuan Luwu*, (Malang: Penerbit Peneleh, 2020), hal. 9.

Dalam melakukan program sosial tersebut, perusahaan mendasarkan kepeduliannya kepada 3 aspek, yaitu sosial, lingkungan, serta ekonomi.²¹ Dengan adanya CSR atau *corporate social responsibility* tersebut, suatu perusahaan dapat mewariskan bantuan, pelayanan, dan memberdayakan masyarakat melalui kerja sosial untuk menumbuhkan kesejahteraan hidup serta kualitas hidup suatu masyarakat.²²

Secara umum terdapat berbagai macam program CSR yang dilakukan oleh perusahaan, diantaranya program penanaman pohon, kegiatan pembinaan UMKM, bantuan beasiswa pendidikan, dan program-program lain yang dilakukan selaku wujud tanggung jawab sosial perusahaan. Program CSR dilaksanakan perusahaan sesuai dengan kreativitasnya masing masing.²³ Dalam pelaksanaannya, CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia melakukan CSR pada 4 pilar diantaranya pada pilar lingkungan & budaya, pendidikan, kesehatan, dan kewirausahaan (UMKM). Pada implementasinya, keempat program tersebut dilakukan bersinergi dengan program program yang dimiliki oleh pihak ke RW an, seperti penanganan kelestarian lingkungan, UMKM, dan sebagainya.

Sebelum adanya CSR, masyarakat mayoritas berasal dari keluarga prasejahtera dengan mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik. Selain itu kurangnya tingkat pendapatan warga membuat banyaknya tingkat kriminalitas seperti pencurian dan perilaku menyimpang lainnya. Di sisi lain, lingkungan tempat

²¹ Rahmadani dkk, "Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat", dalam *Jurnal Social Work*, Vol. 8 No. 2, hal. 204.

²² *Ibid*

²³ Neni Yulianita, "Corporate Social Responsibility" (CSR) sebagai Aktivitas "Social Marketing Public Relations", dalam *Jurnal MediaTor*, Vol. 9 No. 1, 2008, hal. 129-132.

masyarakat tinggal terasa gersang, kotor dan kumuh. Sehingga dengan adanya CSR membuat masyarakat menjadi lebih baik dengan adanya program program yang dilaksanakan. Tak hanya bagi masyarakat, lingkungan pun mengalami perubahan menjadi lebih asri dan rapi.

Program CSR sebagai salah satu bentuk pembangunan berkelanjutan menurut Sugandhy & Sumarwoto dapat dikatakan sebagai perubahan sosial dan perubahan ekonomi yang tidak mengabaikan aspek ekologi dan sosial dalam masyarakat.²⁴ Slamet Riyadi juga mengatakan bahwa pembangunan sebagai kegiatan yang telah direncanakan seperti dalam program CSR dapat menciptakan suatu perubahan sosial maupun percepatan pertumbuhan ekonomi perusahaan dan masyarakat.²⁵ Maka program program seperti CSR dikatakan dapat menyebabkan suatu perubahan bagi masyarakat. Perubahan sosial tersebut dapat berupa sikap, pemikiran yang lebih kreatif, agar memperoleh pemeliharaan hidup yang bermanfaat.²⁶

Hadirnya program CSR yang dilaksanakan perusahaan tersebut dapat memberi dampak positif untuk masyarakat, seperti sumber daya manusia yang meningkat.²⁷ Pelaksanaan program CSR bisa menciptakan serta meningkatkan independensi/kemandirian masyarakat atas program CSR tersebut. Ketika

²⁴ Mohammad Syaiful Suib dan Nur Hasanatul Faizah, "Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Isu Isu Globalisasi Ekonomi", dalam *Jurnal Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 3 No. 2, 2019, hal. 204.

²⁵ *Ibid*

²⁶ Agus Budijarto, "Pengaruh Perubahan Sosial Terhadap Nilai-Nilai yang Terkandung Dalam Pancasila", dalam *Jurnal Lemhannas RI*, Vol. 6 No. 2, 2018, hal. 7.

²⁷ Sumaryo, "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Tingkat Keberdayaan Ekonomi Rumah Tangga", dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 12 No. 2, 2011, hal. 273.

masyarakat berubah, maka ia dapat berkembang dengan kapabilitas yang lebih unggul dalam menangani berbagai masalah hidup di kehidupannya sehari-hari.²⁸ Sehingga dengan hadirnya perubahan sosial tersebut dapat menimbulkan dampak positif bagi masyarakat karena masyarakat akan senantiasa berubah ke arah yang lebih baik salah satunya dengan hadirnya program tersebut seperti UMKM, penanganan kelestarian lingkungan, bank sampah dan lain sebagainya.

Perubahan sosial akibat hadirnya program CSR tersebut di masyarakat dapat dilihat dari berbagai bentuk di dalam masyarakat, seperti meningkatnya keterampilan atau softskill masyarakat melalui berbagai program CSR, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam keikutsertaannya dalam kegiatan organisasi masyarakat serta program sosial yang dapat menunjang kecakapan hidup masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di masyarakat RW. 05, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat, sikap dan perilaku masyarakat mengalami perubahan sosial. Dimana menyebabkan perilaku dan sikap masyarakat yang lebih kreatif dan inovatif, dalam kehidupan sosial masyarakat sehingga memperoleh pemeliharaan hidup yang bermanfaat.

Teori perubahan sosial pemikiran Veblen menjadi teori utama yang akan dijadikan sebagai bahan analisis perubahan sosial pada masyarakat RW. 05, Desa Telaga Murni, Kecamatan Cikarang Barat akibat hadirnya program CSR PT. Yutaka Manufacturing Indonesia. Dalam teorinya, Veblen menerangkan bahwa

²⁸ Loekisno Choiril W, "Studi Tentang Perubahan Fungsional Francesca Cancian Era Keemasan Dinasti Abbasiyah", dalam *Jurnal Teosofi, Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 2 No. 1, 2012, hal. 152-155.

lingkungan dapat berperan dalam membawa perubahan sosial. Dimana hubungan antara lingkungan dengan manusia dapat mempengaruhi pola interaksi antara manusia. Interaksi tersebut menumbuhkan lahirnya suatu kelembagaan dalam masyarakat sebagai penopang tegaknya interaksi yang dinamis, & harmonis.²⁹

Jika dikaitkan dengan program CSR diatas, maka perubahan yang terjadi dapat berdampak positif pada kemajuan masyarakat. Lingkungan yang berubah karena adanya program CSR tersebut menyebabkan perubahan pada sikap dan interaksi yang terjadi di dalam masyarakat. Sehingga dari perubahan itu menimbulkan adanya perubahan sikap yang lebih dinamis, harmonis, dan berkesinambungan. Perubahan sosial akibat hadirnya program CSR dapat dilihat dari berbagai bentuk di dalam masyarakat, seperti meningkatnya keterampilan atau *softskill* masyarakat melalui berbagai program CSR, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan atau organisasi masyarakat serta program sosial yang dapat menunjang kecakapan hidup.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar kerangka konseptual berikut ini:

²⁹ Dodi Dermawan, "TINJAUAN FILOSOFIS DAN EMPIRIS EKONOMI KELEMBAGAAN: KAITAN DENGAN MASYARAKAT PESISIR", Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2017, <https://doi.org/10.31219/osf.io/aubfg>

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian

